

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap berita utama surat *Lampung Post* edisi januari 2014, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Secara umum terdapat enam jenis afiks dalam bahasa Indonesia, yaitu prefiks, infiks, sufiks, konfiks, simulfiks, dan kombinasi afiks. Berdasarkan hasil analisis data terhadap berita utama surat *Lampung Post* edisi januari 2014 tersebut ditemukan penggunaan afiks yang meliputi empat jenis afiks, yakni prefiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks. Sementara itu, jenis afiks lainnya seperti infiks dan simulfiks tidak ditemukan pada sumber data. Jika dilihat dari segi kuantitas, penggunaan afiks yang ditemukan pada penelitian ini adalah sebanyak 729 kata. Adapun penggunaan afiks yang ditemukan pada penelitian ini meliputi
 - a. penggunaan prefiks yang terdiri atas prefiks {*ber-*} dengan alomorf yang ditemukan yaitu {*ber-*} dan {*be-*} sedangkan alomorf {*bel-*} tidak ditemukan; prefiks {*se-*}; prefiks {*pe-*}; prefiks {*peN-*} dengan alomorf yang ditemukan yaitu {*pe-*}, {*pen-*}, {*pem-*}, {*peng-*}, dan {*peny-*} sedangkan bentuk alomorf {*penge-*} tidak ditemukan; prefiks {*di-*}; prefiks {*meN-*} dengan alomorf yang ditemukan yaitu {*me-*}, {*mem-*}, {*men-*}, {*meng-*}, dan {*meny-*} sedangkan bentuk alomorf {*menge-*} tidak

ditemukan; dan prefiks {*ter-*} dengan alomorf yang ditemukan yaitu {*ter*} dan {*te-*} sedangkan bentuk alomorf {*tel-*} tidak ditemukan. Dari segi kuantitas, penggunaan prefiks yang ditemukan pada penelitian ini sebanyak 386 kata.

- b. penggunaan sufiks yang terdiri atas sufiks {*-an*}; sufiks {*-nya*}; sufiks {*-al*}; sufiks {*-if*}; dan sufiks {*-tas*}. Jika dilihat dari segi kuantitas, penggunaan sufiks yang ditemukan pada penelitian ini sebanyak 130 kata.
- c. penggunaan konfiks yang terdiri atas konfiks {*ke-an*}; konfiks {*per-an*} dengan alomorf yang ditemukan yaitu {*per-an*} sedangkan bentuk alomorf lainnya seperti {*pe-an*} dan {*pel-an*} tidak ditemukan; konfiks {*peN-an*} dengan alomorf yang ditemukan yaitu {*pe-an*}, {*pem-an*}, {*pen-an*}, dan {*peng-an*} sedangkan bentuk alomorf lainnya seperti {*peny-an*} dan {*penge-an*} tidak ditemukan; konfiks {*ber-an*}; konfiks {*se-nya*}; dan konfiks {*ber-R*}. Jika dilihat dari segi kuantitas, penggunaan konfiks yang ditemukan pada penelitian ini adalah sebanyak 78 kata.
- d. penggunaan kombinasi afiks yang terdiri atas kombinasi afiks {*me-kan*} dengan alomorf yang ditemukan yaitu {*me-kan*}, {*mem-kan*}, {*men-kan*}, {*meng-kan*}, dan {*meny-kan*} sedangkan bentuk alomorf {*menge-kan*} tidak ditemukan; kombinasi afiks {*di-kan*}; kombinasi afiks {*me-i*} dengan alomorf yang ditemukan yaitu {*meng-i*}, {*me-i*}, {*men-i*}, dan {*mem-i*} sedangkan bentuk alomorf lainnya seperti {*meny-i*} dan {*menge-i*} tidak ditemukan; kombinasi afiks {*di-i*}; kombinasi afiks {*memper-kan*}; kombinasi afiks {*diper-kan*}; kombinasi afiks {*diper-i*}; kombinasi afiks {*se-nya*}; kombinasi afiks {*keber-an*}; kombinasi afiks {*keter-an*};

kombinasi afiks {*ber-an*}; dan kombinasi afiks {*ber-kan*}. Jika dilihat dari segi kuantitas, penggunaan kombinasi afiks yang ditemukan pada penelitian ini adalah sebanyak 135 kata.

2. Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan afiks dalam berita utama surat kabar *Lampung Post* menggunakan pilihan afiks yang sudah sesuai dengan kaidah pembentukan kata ragam formal dan penulisan teks berita.
3. Berita utama pada surat kabar *Lampung Post* menggunakan afiks dalam struktur kalimatnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA terutama pada keterampilan menulis, yaitu memproduksi teks. Implikasi hasil penelitian ini diwujudkan dalam bentuk bahan ajar dan skenario pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap berita utama surat kabar *Lampung Post* yang telah disajikan pada bagian terdahulu, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Afiks di dalam bahasa Indonesia mempunyai peran yang amat penting. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya kata dalam bahasa Indonesia yang terbentuk dari afiksasi. Kehadiran afiks pada bentuk dasar dapat mengubah bentuk kata, makna kata, dan kategori kata. Oleh karena itu, pembelajaran mengenai penggunaan afiks bahasa Indonesia sangatlah penting, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pemahaman dan kemampuan berkomunikasi.

2. Berita utama dapat digunakan sebagai bahan bacaan tambahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap tatanan bahasa yang baik dan benar.
3. Penelitian ini dapat digunakan lagi untuk kepentingan peneliti lain. Bagi peneliti yang berminat mengkaji tentang penggunaan afiks diharapkan dapat memperluas kajian mengenai makna.